

ABSTRAK

Inri Agreis Pasomba.105051101121. Valuasi Ekonomi Hutan pada Pengelolaan Perhutanan Sosial di Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh IRMA SRIBIANI dan MOHAMMAD NATSIR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis hasil hutan dan nilai valuasi ekonomi hutan pada pengelolaan perhutanan sosial di Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan secara purposive sampling terhadap petani yang tergabung dalam kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) dengan jumlah responden sebanyak 44 orang. Teknik analisis secara deskriptif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mattabulu Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng adalah kopi dengan nilai dari total valuasi ekonomi sebesar Rp 385.335.000/tahun, gula merah dengan nilai valuasi ekonomi sebesar Rp 986.630.000/tahun, kemiri dengan nilai valuasi ekonomi sebesar Rp 109.853.000/tahun, jahe dengan nilai valuasi ekonomi sebesar Rp 425.390.000 /tahun dan madu dengan nilai valuasi ekonomi sebesar Rp 41.713.000/tahun. Nilai valuasi ekonomi hasil hutan bukan kayu sebesar Rp.1.948.921.000,-/tahun. Nilai ekonomi keanekaragaman hayati sebesar Rp.12.715.248.000,-/tahun, nilai ekonomi air rumah tangga sebesar Rp.2.588.922.000/tahun, nilai ekonomi serapan karbon Rp.5.969.555.040,-/tahun. Nilai ekonomi jasa lingkungan sebesar Rp. 21.273.725.040/tahun. Nilai valuasi ekonomi dari pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan di Hutan Desa Mattabulu Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yakni sebesar Rp 23.222.646.040/tahun.

Kata Kunci : Potensi, hasil, hutan, nilai, valuasi ekonomi